

**TRADISI TINGKEBAN SEBAGAI BENTUK
PELESTARIAN BUDAYA JAWA; STUDI KASUS DI
DUSUN SOKO DESA MEDALEM KECAMATAN
SENORI KABUPATEN TUBAN
SKRIPSI**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**OLEH:
KHILYATUL AZKIYA
NIM. 03020221050**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khilyatul Azkiya
NIM : 03020221050
Program Studi: Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Tradisi Tingkeban Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya Jawa; Studi Kasus Di Dusun Soko Desa Medalem Kecamatan Senori Kabupaten Tuban
adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Maret 2025.

Yang membuat pernyataan



Khilyatul Azkiya

NIM. 03020221050

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

TRADISI TINGKEBAN SEBAGAI BENTUK PELESTARIAN BUDAYA
JAWA; STUDI KASUS DI DUSUN SOKO DESA MEDALEM
KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN
oleh
Khilyatul Azkiya
NIM. 03020221050

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan penguji pada
Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 10 Maret 2025.

Pembimbing 1

Prof. Dr. H. Achmad Zuhdi, DH,
M.Fil.I
NIP. 196110111991031001

Pembimbing 2

Juma', M.Hum
NIP. 198801122020121009

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam

Dr. Nyong Ela Teguh Iman Santosa
NIP. 19761222200604100

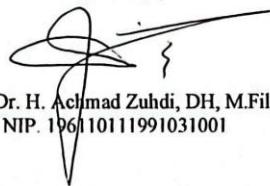
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Tradisi Tingkeban Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya Jawa; Studi Kasus Di Dusun Soko Desa Medalem Kecamatan Senori Kabupaten Tuban** yang disusun oleh Khilyatul Azkiya (03020221050) telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 19 Maret 2025.

Dewan Pengaji:

Ketua Pengaji



Prof. Dr. H. Achmad Zuhdi, DH, M.Fil.I
NIP. 196110111991031001

Anggota Pengaji



Juma'at, M.Hum
NIP. 198801122020121009

Anggota Pengaji



Iin Nur Zulaili, M.A
NIP. 199503292020122027

Anggota Pengaji



Akhmad Nai'im Chaiji, M.A., Ph.D
NIP. 19780115065011004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. Achmad Zaini, MA.
NIP. 19700311995031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHUYATUL AZKIA
NIM : 03020271050
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam.
E-mail address : khuyatulazkia@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....) yang berjudul :

Tradisi Tingreban sebagai Bentuk Pelestarian Budaya Jawa ;
STUDI kasus di dusun Soro Desa Medalem Kecamatan
Senori Kabupaten Tuban

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 maret 2025

Penulis


(Khuyatul Azkia)

ABSTRAK

Azkiya, Khilyatul (2025). *Tradisi Tingkeban Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya Jawa; Studi Kasus di Dusun Soko Desa Medalem Kecamatan Senori Kabupaten Tuban*. Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Dr. H. Achmad Zuhdi, DH.MFil.I. (II) Juma', M.Hum

Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan tradisi *tingkeban* yang ada di Dusun Soko Desa Medalem Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, serta bagaimana masyarakat setempat memaknai tiap tindakan dalam tradisi tersebut. Tradisi *tingkeban* sendiri merupakan sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Jawa ketika usia kehamilan mencapai tujuh bulan. Dalam penelitian ini penulis akan membahas beberapa hal diantaranya: (1) Bagaimana kondisi geografis Dusun Soko? (2) Bagaimana pelaksanaan tradisitingkeban di Dusun Soko? (3)Apa makna filosofis, nilai religius, serta nilai budaya yang terkandung dalam tradisi tingkeban?

Penelitian ini menggunakan teori kultural yang digagas oleh Clifford Geertz. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang mana dalam proses pengumpulan datanya peneliti melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan tradisi *tingkeban* di Dusun Soko, wawancara dengan beberapa pihak yang pernah mengikuti secara langsung pelaksanaan tradisi ini, serta beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Dusun Soko sangat menjunjung tinggi nilai-nilai tradisi dan terus menjaga kelestarian berbagai warisan budaya yang sudah ada sejak dulu. Mereka aktif melaksanakan beberapa tradisi seperti tradisi *megengan*, tradisi *tingkeban*, tradisi suroan, serta tradisi *brokohan* bayi. Kemudian dalam pelaksanaan tradisi *tingkeban* di Dusun Soko ini memiliki beberapa perbedaan dengan daerah lain, seperti dalam tata cara siraman, juga dalam penyajian makanan yang mengikuti ketentuan khusus. Tradisi *tingkeban* memiliki makna filosofis, nilai religius, serta nilai budaya yang diyakini oleh masyarakat setempat, hal ini menjadikan tradisi *tingkeban* ini masih tarus dilaksanakan hingga saat ini.

Kata Kunci: Tradisi Tingkeban, Bentuk, Pelestarian Budaya Jawa.

ABSTRACT

Azkiya, Khilyatul (2025). *The Tingkeban Tradition as a form of Javanese Cultural Preservation; A Case Study in Soko Hamlet Medalem Village Senori District Tuban Regency*. Department of Islamic History and Civilization, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Dr. H. Achmad Zuhdi, DH, M.Fil.I. (II) Juma', M.Hum.

This research examines the implementation of the Tingkeban tradition in Soko Hamlet, Medalem Village, Senori District, Tuban Regency, as well as how the local community interprets each aspect of the tradition. Tingkeban is a Javanese custom performed when a pregnancy reaches seven months. This study explores several key aspects, including: (1) What are the geographical conditions of Soko Hamlet, and what traditions are still practiced by the local community? (2) How is the Tingkeban tradition carried out in Soko Hamlet? (3) What are the philosophical meanings and religious values embedded in the Tingkeban tradition?

This research applies Clifford Geertz's cultural theory and employs a qualitative approach. Data collection methods include direct observation of the implementation of the Tingkeban tradition in Soko Hamlet, interviews with individuals who have directly participated in the tradition, and a review of previous studies relevant to this research.

The study's findings indicate that the people of Soko Hamlet place great importance on traditional values and actively preserve their cultural heritage, which has been passed down for generations. They continue to practice various traditions, including Megengan, Tingkeban, Suroan, and Brokohan bayi (baby shower). Additionally, the implementation of the Tingkeban tradition in Soko Hamlet differs from that in other regions, particularly in the Siraman (ritual bathing) procedure and the specific guidelines for food offerings. The Tingkeban tradition carries deep philosophical meanings, religious values, and cultural values that are strongly upheld by the local community, ensuring its continued practice to this day.

Keywords: Tingkeban Tradition, Form, Javanese Cultural Preservation

**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan Skripsi	iii
Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Kata Pengantar	vi
Moto	x
Abstrak	xi
Abstract	xii
Daftar Isi	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Penelitian Terdahulu	8
1.6 Kerangka Teori	13
1.7 Metode Penelitian	15
1.8 Sistematika Pembahasan	20

BAB II KONDISI GEOGRAFIS SERTA TRADISI-TRADISI YANG MASIH DILAKSANAKAN OLEH MASYARAKAT DUSUN SOKO

2.1 Kondisi Geografis Serta Kehidupan Sosial Masyarakat Dusun Soko	22
2.2 Tradisi-Tradisi yang Masih Dilaksanakan Masyarakat Dusun Soko	24

BAB III PELAKSANAAN TRADISI TINGKEBAN DI DUSUN SOKO

3.1 Persiapan Pelaksanaan Tradisi Tingkeban	40
3.2 Pelaksanaan Tradisi Tingkeban	44

BAB IV MAKNA FILOSOFIS, NILAI RELIGIUS, SERTA NILAI BUDAYA YANG TERKANDUNG DALAM TRADISI TINGKEBAN

4.1 Makna Filosofis Dalam Tradisi Tingkeban.....	63
4.2 Nilai Religius Dalam Tradisi Tingkeban	75

4.3 Nilai Budaya Dalam Tradisi Tingkeban	79
--	----

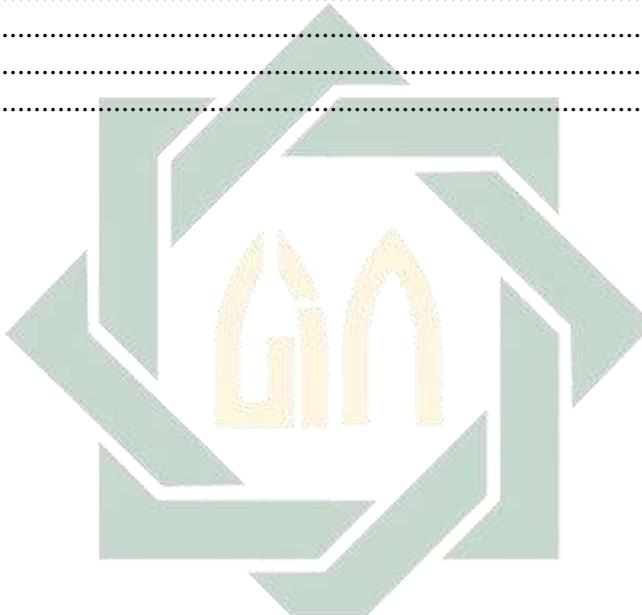
BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA	85
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

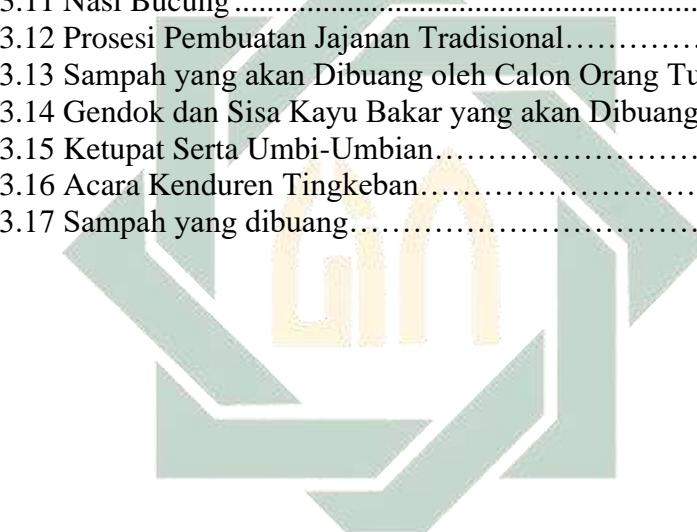
Lampiran 1	91
Lampiran 2	92
Lampiran 3	93
Lampiran 4	94



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

DAFTAR GAMBAR

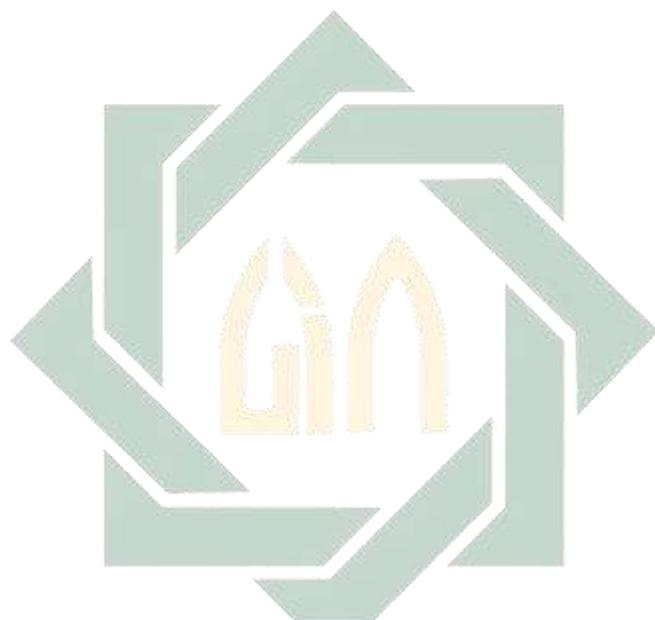
Gambar 3.1 Khataman Al-Qur'an.....	45
Gambar 3.2 Menghias Kelapa Gading	46
Gambar 3.3 Kelapa Gading yang Telah Diukir	46
Gambar 3.4 Prosesi Pembuatan Rujak	47
Gambar 3.5 Pembelahan Kelapa Gading	48
Gambar 3.6 Rujak yang Akan dibagikan	49
Gambar 3.7 Sesajen Untuk Dukun Bayi	51
Gambar 3.8 Sesajen yang Diletakkan di Dapur	52
Gambar 3.9 Nampan 1 Sesajen yang akan Diletakkan di Tempat Kenduri	52
Gambar 3.10 Nampan 2 Sesajen yang akan diletakkan di Tempat Kenduri	53
Gambar 3.11 Nasi Bucung	54
Gambar 3.12 Prosesi Pembuatan Jajanan Tradisional.....	55
Gambar 3.13 Sampah yang akan Dibuang oleh Calon Orang Tua.....	57
Gambar 3.14 Gendok dan Sisa Kayu Bakar yang akan Dibuang.....	58
Gambar 3.15 Ketupat Serta Umbi-Umbian.....	59
Gambar 3.16 Acara Kenduren Tingkeban.....	61
Gambar 3.17 Sampah yang dibuang.....	62



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara dengan Mbah Dami	91
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Umamah	92
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Faiqotul Azizah .	93
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Imam.....	94



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

DAFTAR PUSTAKA

• Buku

- Geertz, C. (2000). *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

• Skripsi, Artikel dan Jurnal

- Alfiyah, A. (2022). Studi Living Al-Qur'an Dalam Tradisi Procotan. *AlFurqon Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir*, 160-170.
- Ali Nur Fattah, D. I. (2024). Nilai –Nilai Dakwah Dalam Tradisi MegenganPada Masyarakat Jawa Di Distrik Salawati Kabupaten Sorong. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 61.
- Anwar, M. M. (2025). Tradisi Brokohan Pada Masyarakat Suku Jawa di Desa Kembang Habang Lama. *Indonesian Journal of Islamic Jurispondence, Economic and Legal Theory*, 473.
- Awalin, F. R. (2018). Slametan: Perkembangannya dalam masyarakat Islam-Jawa di Era Milenial. *Jurnal IKADBUDI*.
- Ayu Lusoi M Siburian, W. M. (2018). Tradisi Ritual Bulan Suro pada Masyarakat Jawa di Desa Sambirejo Timur Percut Sei Tuan. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 29.
- Ayu Septiana Putri, A. K. (2024). Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Tingkeban di Kelurahan Ngampel Kota Kediri. *Al-Mabsut Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 130.
- Azizah, M. (2020). *Tradisi Ruwat Bagi Anak Ontang-Anting Sebagai Syarat Perkawinan di Dusun Depok Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri*. Kediri: Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah IAIN Kediri.
- Badrudin, H. A. (2021). Tradisi Tingkeban Pada Upacara ke Tujuh Dari Umur Kandungan Terhadap Hukum Islam. *Jo'aainul haq: Jurnal Hukum Keluarga Islam* , 14-15.
- Cristie Agustina, M. Z. (2024). Warisan Budaya Karo yang Terancam: Upaya Pelestarian dan Pengembangan Tradisi Topeng Tembut-Tembut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2281.
- Damar Safera, M. C. (2020). Tradisi Suroan Sebagai Tapak Tilas Walisongo (Studi di Desa Jatirejo Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang). *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya*, 67.
- Devina Cholistarisa, T. U. (2022). Tradisi Tingkeban (Syukuran Tujuh Bulanan Ibu Hamil) Pada Masyarakat Jawa Khususnya Berada di Desa Bajulan, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 191.
- Dhimas Abror D, A. N. (2021). Ritus Budaya Tingkeban Sebagai Perekat Sosial Pada Masyarakat Jember. *Jurnal Pustaka*, 9-14.

- Dinda Ayunda, A. R. (2022). Tradisi Peringatan Tingkeban (7 Bulanan) Masyarakat Suku Jawa Desa Mahato. *Journal of Literature Rokania (JLR)*, 16.
- Fabiana. (2019). Pengertian Tradisi dan Fungsi. *Jurnsl Ilmu Komunikasi Antar Budaya*, 9.
- Fany, N. (2022). *Upacara Tingkeban Sebagai Kearifan Lokal Dalam Penguanan Nilai Islam di Desa Barurejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan*. Kediri: Skripsi, Program Studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
- Febriani, T. (2023). *Makna Filosofis Gulai Umbut Undak Tapekhan Ikan Mungkus Dalam Tradisi Mangkal Luagh*. Bengkulu: Skripsi, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Gagah Daruhadi, P. S. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5423.
- Heru Arif Pianto, A. N. (2022). Budaya Brokohan Sebagai Konvensi Tradisi Jawa dan Islam Masyarakat Pacitan Jawa Timur. *Rinontje: Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, 67-68.
- Hidayat, F. (2022). *Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Pembacaan Maulid Al- Barzanji*. Kediri: Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIT Kediri.
- Hidayati, A. (2019). *Pembacaan Tujuh Surat Pilihan Dalam Tradisi Tingkeban di Desa Tiudan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung*. Tulungagung: Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Tulungagung.
- Iklimaturrida. (2023). Pentingnya Menjaga Identitas Manusia Indonesia. *National Conference For Ummah*, 64.
- Irsyadah, N. (2022). Transformasi Sosial Keagamaan Masyarakat Muslim Lamongan Tahun 1990-2017. *Journal of Islamic History*, 27-28.
- Khaerani, A. E. (2019). Analisis Nilai-Nilai Dalam Tradisi Tingkeban Pada Masyarakat Jawa di Desa Cendana Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 65.
- Khasanah, U. (2022). *Pembacaan Ayat Kursi Dalam Tradisi Nyiwer Desa di Desa Tlogodowo, Wonosalam, Demak*. Semarang: Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
- Khoiriyatul Layly Septi Wahyu Ningrum, I. W. (2022). Makna Sarana Upacara Tujuh Bulanan (Tingkeban) di Desa Jubel Kidul Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. *Jurnal Magister Hukum PERSPEKTIF*, 39-49.
- Kholil, A. (2009). Agama dan Ritual Slametan: Deskripsi-Antrropologis Keberagamaan Masyarakat Jawa. *Jurnal el-Harakah*, 92.
- Kurniawan, A. (2019). Analisis Peran Tradisi Nyaer Terhadap Dinamika Perilaku Sosial di Lombok. *Jurnal Tasamuh*, 47.
- Lisa Nur Rizki Wulandari, M. F. (2023). Simbol Tradisi Megengan Bagi Warga Dusun Curah Pecak. *Student Research Journal*, 387.

- Mayasari. (2021). Laporan d Miftahul Jannah, A. R. (2022). Tradisi Tingkeban Dalam Perspektif Pendidikan Islam di Nagari Persiapan Limau Puruik Kecamatan Kinali. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 546-547.
- Monica Febrianti Dewi, S. (2024). Makna Simbolik Sesaji dalam Selamatan Tingkeban di Desa Karanganom Kabupaten Trenggalek. *Sutasoma: Jurnal Sastra Jawa*, 11.
- Mubarok, A. (2022). *Tradisi Pembacaan Surat Yasin Fadilah (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantran Mamba'ul Hisan Kota Kediri)*. Kediri: Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
- Muizzah, U. (2019). Al-Qur'an Dalam Tradisi Manganan di Desa Soko Medalem Kecamatan Senori Kabupaten Tuban. *Al-Itqon Jurnal Studi Al-Qur'an*, 106.
- Natasa, B. E. (2022). Living Qur'an dalam Tradisi Nujuh Bulanan. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 11.
- Nurhadji N, I. M. (2020). Persepsi Masyarakat Desa Karangjati Kabupaten Ngawi Terhadap Tradisi Tingkeban. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 668.
- Nurhakiki, F. (2021). *Filosofi Tradisi Brokohan (di Desa Tasik Malaya Kabupaten Asahan)*. Medan: Skripsi, Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara.
- Nuriza Dora, S. W. (2025). Tradisi Brokohan: Nilai-Nilai dan Makna Pada Suku Jawa. *TIPS: Jurnal Riset, Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 33-34.
- Nurul Ayu Andari, F. X. (2022). Rasionalitas Tindakan Pelaku Tradisi Megengan Desa Gedangan, Kabupaten Ponorogo. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 335.
- Putra, A. D. (2018). *Studi Tipologi dan Morfologi Palebahan Saren Kangin Delodan Puri Saren Agung Ubud Sebagai Bentuk Adaptasi Bangunan Budaya Untuk Menjaga Tradisi*. Yogyakata: Tesis, Program Studi Magister Arsitektur Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Putri Dwi Fitriana, S. W. (2024). Tradisi Megengan Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal di Desa Kranding Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran ke-7 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 682.
- Raifa, S. (2023). *Pelaksanaan Adat Brokohan Pada Masyarakat Suku Jawa di Desa Sumber Agung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong*. Palu: Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Ramli Muasmara, N. A. (2020). Akulturasi Islam dan Budaya Nusantara. *Journal of Education and Teaching*, 28.
- Ridho, A. (2019). Tradisi Megengan Dalam Menyambut Ramadhan Living Qur'an Sebagai Kearifan Lokal Menyemai Islam di Jawa. *Jurnal Literasiologi*, 30-31.
- Ridwan, M. C. (2024). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tingkeban Tujuh Bulanan di Desa Puthi Kecamatan Karangjati*

- Kabupaten Ngawi*. Ponorogo: Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah IAIN Ponorogo.
- Risma Aryanti, A. A. (2020). Tradisi Satu Suro di Tanah Jawa Dalam Perspektif Hukum Islam. *Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 348.
- Rizqi, A. N. (2022). *Implementasi Terapi Bermain dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik Anak Disleksia di Medalem Senori Tuban*. Surabaya: Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sabrina Rosa, S. B. (2022). Realitas Subjektif dan Objektif Al-Qur'an Dalam Tradisi Mitoni. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, 91-105.
- Sabbruina Rosa, S. B. (n.d.). Realitas Subjektif dan Objektif Al-Qur'an Dalam Tradisi Mitoni. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam*.
- Saraswati, Y. (2018). *Hukum Memperingati Tingkeban (Tujuh Bulanan Kehamilan) Pada Tradisi Masyarakat Jawa Menurut Pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama Dan Tokoh Muhammadiyah (Studi Kasus di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat)*. Sumatera Utara: Skripsi, UIN Sumatera Utara.
- Sarbaini, W. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Tradisi Tingkeban Budaya Masyarakat Suku Jawa Ditinjau Dari Perspektif Filosofis. *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 77-88.
- Setiawan, E. (2015). Nilai Religius Tradisi Mitoni Dalam Perspektif Budaya Bangsa Secara Islami. *Jurnal al-'adalah*, 39-52.
- Shufya, F. H. (2022). Makna Simbolik Dalam Budaya "Megengan" Sebagai Tradisi Penyambutan Bulan Ramadhan (Studi Tentang Desa Kepet, Kecamatan Dagangan). *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 95.
- Su'aidi, H. (2012). Korelasi Tradisi "Ngapati" Dengan Hadits Proses Penciptaan Manusia. *Jurnal Religia*, 89.
- Su'aidi, H. (2017). Korelasi Tradisi "Ngapati" Dengan Hadits Proses Penciptaan Manusia. *Jurnal Religia*, 89.
- Suroso, A. E. (2022). *Nilai-Nilai Religius dan Kepedulian Sosial Dalam Tradisi Tingkeban di Dusun Joso Desa Turi*. Ponorogo: Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo.
- Suroso, M. J. (2023). *Makna Filosofis Tradisi Mitoni di Desa Kendel, Kemusu, Boyolali*. Salatiga: Skripsi, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Salatiga.
- Suryani, I. (2017). *Penggunaan Model Inquiry Learning Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 9 Makananku Sehat dan Bergizi (Penelitian Tindakan Kelas pada Subtema 3 Kebiasaan Makanku di Kelas IV SD Plus Alfatwa Kecamatan Regol Kota Bandung)*. Bandung: Skripsi, Program

- Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan.
- Susanti, S. D. (2017). *Integrasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 13 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tricahyono, D. (2023). Tradisi Meganan dan Muatan Pendidikan Nilai Sebagai Enrichment dalam Pembelajaran Sejarah di Kabupaten Trenggalek.
- Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 387.
- Tuti Rahmadani, R. P. (2021). Fungsi Makna Semiotika pada Tradisi Tingkeban Dalam Kehidupan Masyarakat Jawa Sidodadi Kecamatan Beringin Lubuk Pakam. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Digital (JAMED)*, 72.
- Wahyuni, E. (2017). *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Kinerja Keuangan Pemerintah*. Bandar Lampung: Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Bisnis dan Ekonomi Institut Informatika dan Bisnis Darma Jaya Bandar Lampung.
- Wardani, F. K. (2023). Peran Tradisi Sayan Dalam Mempertahankan Solidaritas Masyarakat Dusun Cangkring Kedunglosari Tembelang Jombang.
- Prosiding Seminar Nasional*, 326.
- Yana, U. (2014). *Pembacaan Tiga Surat Al-Qur'an Dalam Tradisi Tujuh Bulanan (Di Masyarakat Selandaka, Sumpiuh, Banyumas*. Yogyakarta: Skripsi, UIN Sunan Kalijaga.
- Yohanes Boanergis, J. D. (2019). Tradisi Mitoni Sebagai Perekat Sosial Budaya Masyarakat Jawa. *Jurnal Ilmu Budaya*, 49-62.
- Yurmaini, E. D. (2024). Pendekatan Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.
- Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 84.
- Zulaihah, S. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Antropologi*. Jember: UIN K.H Achmad Shiddiq Jember.
- Zulfahmi. (2018). *Efektivitas Media E-Government Dalam Mendukung Transparansi Informasi di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau*. Riau: Skripsi, UIN Suska Riau.

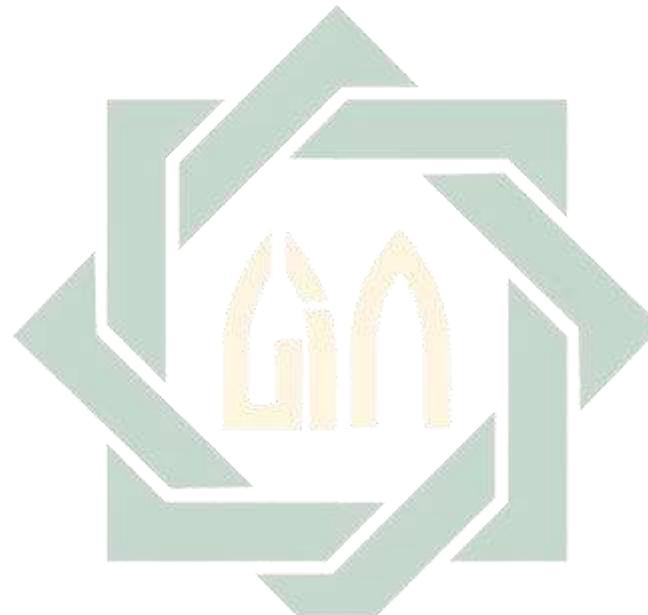
- **Internet**

Admin., "Geografi", *Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Tuban*. Tuban.go.id, dalam <https://tubankab.go.id/page/geografi>

- **Wawancara**

Dami, Dukun Bayi Dusun Soko, Wawancara di Dusun Soko, 03 Januri, 03 Februari 2025.

Azizah, Faiqotul. Warga Dusun Soko, Wawancara di Dusun Soko, 03 Januari, 03 Februari, 26 Februari 2025.
Umamah, Warga Dusun Soko, Wawancara di Dusun Soko, 03 Januari, 03 Februari 2025.
Imam, Warga Dusun Soko, Wawancara di Dusun Soko, 05 Februari 2025.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A